

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki daya tarik pariwisata yang menarik karena keindahan alam dan budayanya. Setiap Kota di Indonesia memiliki daya tarik tersendiri yang dapat menarik keinginan para wisatawan lokal maupun asing. Salah satu Kota yang memiliki keindahan alam dan warisan kekayaan budaya yaitu Yogyakarta. Berbagai macam tempat wisata yang kaya akan budaya dan edukatif yang menarik wisatawan lokal maupun asing di Yogyakarta, yaitu seperti Taman Pintar dan Sindu Kusuma Edupark.

Taman Pintar merupakan salah satu wahana bermain sekaligus belajar untuk anak-anak yang disediakan oleh pemerintah Kota Yogyakarta sebagai sarana pembelajaran sains bagi anak-anak. Sindu Kusuma Edupark yaitu taman wisata hiburan yang mengandalkan konsep edukatif tetapi berbeda dengan Taman Pintar yang diperuntukkan untuk anak-anak, Sindu Kusuma Edupark sangat cocok dikunjungi bersama keluarga dan orang semua usia. Berdasarkan data statistik Dinas Kepariwisata DIY Tahun 2016 taman pintar memiliki jumlah pengunjung terbanyak di Kota Yogyakarta. Hal tersebut menjadi salah satu faktor yang dapat menimbulkan sedikit masalah mengenai sampah dikarenakan oleh aktivitas wisatawan itu sendiri (Mahagangga, 2016).

Sampah menurut undang-undang nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Perkiraan timbulan sampah berpengaruh besar terhadap pengelolaan sampah. Prakiraan timbulan sampah baik untuk saat sekarang maupun di masa mendatang merupakan dasar dari perencanaan, perancangan, dan pengkajian sistem pengelolaan persampahan (Damanhuri & Padmi, 2003).

Maka dari itu perlu adanya penelitian tentang timbulan dan komposisi sampah khususnya di Taman Pintar dan Sindu Kusuma Edupark sebagai langkah awal yang dilakukan dalam pengelolaan persampahan sehingga dapat ditentukan jumlah sampah yang harus dikelola dan penentuan komposisi sampah dilakukan sebagai dasar pengolahan sampah dengan sistem daur ulang yang dapat mengurangi sampah serta bisa sebagai bahan evaluasi untuk pengelolaan sampah di kedua lokasi tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah timbulan dan komposisi sampah yang dihasilkan dari kegiatan sektor wisata di Taman Pintar dan Sindu Kusuma Edupark?
2. Apakah ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku pengunjung maupun pengelola dalam pengelolaan sampah khususnya di Taman Pintar dan Sindu Kusuma Edupark?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menghitung dan menganalisis timbulan dan komposisi sampah yang dihasilkan dari kegiatan sektor wisata di Taman Pintar dan Sindu Kusuma Edupark.
2. Menganalisis adanya hubungan antara pengetahuan dan perilaku pengunjung dan pengelola di Taman Pintar dan Sindu Kusuma Edupark.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, dapat ditentukan manfaat penelitian sebagai berikut:

### **A. Bagi Universitas**

Sebagai studi literatur mengenai timbulan dan komposisi sampah kawasan pariwisata di Taman Pintar dan Sindu Kusuma Edupark.

### **B. Bagi Mahasiswa**

Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman mengenai pengelolaan sampah berdasarkan analisis timbulan dan komposisi sampah di suatu tempat atau wilayah.

### **C. Bagi Perusahaan**

Sebagai informasi mengenai timbulan dan komposisi sampah untuk bahan evaluasi dan perencanaan daur ulang.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sampel sampah yang diambil berasal dari tempat penampungan sementara (TPS) Taman Pintar dan Sindu Kusuma Edupark.
2. Metode pengambilan data mengacu pada SNI 19-3964-1994 tentang Metode Pengambilan dan Pengukuran Contoh Timbulan dan Komposisi Sampah Perkotaan dan yang telah dimodifikasi.
3. Lokasi pengambilan data di wilayah Taman Pintar dan Sindu Kusuma Edupark.
4. Lokasi pengambilan data dilakukan selama 8 hari berturut-turut dan 3 hari pada hari Jumat, Sabtu, dan Minggu selama 3 minggu.